

Influence of Export Price, Domestic Sales and Dollar Exchange Value on the Export Volume of Turpentine in Central Java's Non-Wood Forest Products Industry

Muhammad Iqbal Fauzan, Karnowahadi², Paniya
Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang
Email: ²⁾ karno@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to identify the influence of export price, domestic sales and Dollar's exchange rate on Turpentine's export volume in KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah during 2018-2021. This research was using secondary data during 2018-2021 which obtained by collecting data from KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah and Bank Indonesia. The data was tested with multiplier linear regression analysis technique. F test results indicates that export price, domestic sales and Dollar's exchange rate simultaneously have a positive and significant influence on Turpentine's export volume. T test results indicates that export price positively and significantly influence Turpentine's export volume. Instead, domestic sales and Dollar's exchange rate have a negative and insignificant influence on Turpentine's export volume.

Keywords: *Turpentine, Export Price, Domestic Sales, Exchange Rates, Export Volume*

Pengaruh Harga Ekspor, Penjualan Domestik dan Nilai Kurs Dolar terhadap Volume Ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari harga ekspor, penjualan domestik dan nilai kurs Dolar terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah periode tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder tahun 2018-2021 yang diperoleh dari KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah dan Bank Indonesia. Data diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil uji F menyatakan bahwa harga ekspor, penjualan domestik dan nilai kurs Dolar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor Terpentin. Hasil uji t menyatakan bahwa variabel harga ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volume ekspor Terpentin, sedangkan variabel penjualan domestik dan nilai kurs Dolar berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor Terpentin.

Kata Kunci: Terpentin, Harga Ekspor, Penjualan Domestik, Nilai Kurs, Volume Ekspor

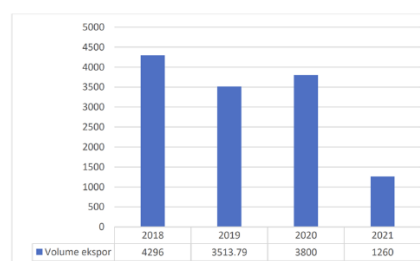
PENDAHULUAN

Pada kuartar keempat tahun 2021 nilai ekspor negara berkembang meningkat sebesar 30% dari tahun sebelumnya pada kuartar yang sama (UNCTAD, February 17, 2022). Hal ini mengakibatkan persaingan dagang semakin ketat sehingga negara berkembang seperti Indonesia diharuskan untuk ikut terjun ke pasar global agar dapat bersaing dengan negara lain. Salah satu cara agar dapat bersaing di perdagangan internasional adalah melakukan kegiatan ekspor. Dengan melakukan kegiatan ekspor, negara dapat memperluas pasar, menambah devisa dan memperluas lapangan kerja (Sukirno dalam Farina dan Husaini, 2017).

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dan memiliki letak yang strategis. Indonesia merupakan negara yang berada di daerah tropis dengan curah hujan tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan yang hidup dan tumbuh dengan subur. Hal ini menjadikan sektor kehutanan sebagai salah satu sektor unggulan ekspor Indonesia. Salah satu komoditas unggulan dari sektor tersebut adalah Terpentin. Terpentin merupakan produk olahan getah pinus dari hasil destilasi yang berbentuk cair. Komoditas ini biasanya digunakan sebagai bahan cat, parfum, bahan kimia industri dan sebagainya. Kemampuan Indonesia dalam memproduksi Terpentin menjadikan hal ini sebagai keunggulan dari Indonesia karena tidak semua negara bisa memproduksi Terpentin sendiri dan oleh karena itu mereka bergantung kepada Indonesia. Berdasarkan Laporan Analisis Ekspor Getah Pinus dan Produk Olahannya yang disusun oleh Pusat Pengkajian Perdagangan Luar Negeri Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan 2021, Indonesia menduduki peringkat

kedua terbesar sebagai eksportir Terpentin dengan menguasai pasar dunia sebesar 17,54%.

Salah satu kontributor dari pencapaian ini adalah unit bisnis Perum Perhutani KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah. Unit ini bertanggung jawab meningkatkan keuntungan Perum Perhutani dengan mengelola penjualan dalam dan luar negeri produk hutan bukan kayu seperti Terpentin. Meskipun berpartisipasi dalam pencapaian tersebut, volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah justru mengalami fluktuasi selama empat tahun terakhir.



Sumber: KBM IHHBK Jateng, 2022

Gambar 1. Volume Ekspor Terpentin Di Kbm Ihhbk Jateng Periode 2018-2021 (Dalam Satuan Ton)

Gambar 1 menjelaskan bahwa volume ekspor Terpentin mengalami fluktuasi. Volume ekspor pada tahun 2018 sebesar 4.296 Ton mengalami penurunan menjadi 3.513,79 Ton pada tahun 2019. Pada tahun 2020 volume ekspor Terpentin mengalami peningkatan menjadi 3.800 Ton. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan drastis menjadi 1.260 Ton. Volume ekspor suatu komoditas dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor yang pertama adalah harga. Menurut Wulansari (2016) jika harga ekspor suatu komoditas lebih tinggi daripada harga domestik, maka negara tersebut akan cenderung menjadi eksportir karena selisih harga tersebut

menghasilkan keuntungan yang lebih banyak, sedangkan jika harga ekspor suatu komoditas lebih rendah daripada harga domestik, maka negara tersebut akan memilih menjadi importir. Maka dari itu, secara langsung atau tidak langsung harga ekspor dapat mempengaruhi volume dan nilai ekspor.

Pada penelitian sebelumnya (Ramadhanty, 2021) menyatakan harga ekspor memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor sedangkan menurut Claudia (2016) harga ekspor berpengaruh secara tidak signifikan terhadap volume ekspor. Faktor yang mempengaruhi volume ekspor selanjutnya adalah nilai kurs. Nilai kurs dapat berpengaruh secara negatif saat nilai kurs mengalami pelemahan. Ketika terjadi depresiasi mata uang, kecenderungan permintaan ekspor akan meningkat karena harga ekspor negara yang mengalami depresiasi menjadi lebih murah. Nilai kurs juga dapat berpengaruh secara positif karena jika nilai kurs mengalami apresiasi maka negara cenderung memilih menjadi eksportir karena harga ekspor lebih tinggi dibanding dengan harga domestik yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor selanjutnya adalah penjualan domestik. Berdasarkan penelitian (Salomon et al, 2005) penjualan domestik dan ekspor dapat memiliki hubungan yang saling melengkapi atau saling menggantikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menganalisis "*Pengaruh Harga Ekspor, Penjualan Domestik dan Nilai Kurs Dolar Terhadap Volume Ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah*".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan beberapa masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh harga ekspor terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah ?
2. Bagaimana pengaruh penjualan domestik terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah ?
3. Bagaimana pengaruh nilai kurs Dolar terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah ?

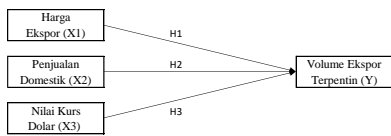
Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh harga ekspor terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah.
2. Mengetahui pengaruh penjualan domestik terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah.
3. Mengetahui pengaruh nilai kurs Dolar terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah harga ekspor Terpentin (X1), penjualan domestik (X2) dan nilai kurs Dolar (X3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah volume ekspor Terpentin di KBM IHHBK Jateng (Y).



Sumber: Dikembangkan dalam penelitian, 2022

Gambar 2.

Model Kerangka Pemikiran Teoritis

Definisi Operasional Variabel

1. Harga ekspor adalah harga *free on board* (FOB) Terpentin dalam satuan USD/Ton di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah selama periode tahun 2018-2021.
2. Penjualan Domestik Penjualan domestik adalah volume penjualan domestik Terpentin dalam satuan ton di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah selama periode tahun 2018-2021.
3. Nilai Kurs Dolar Nilai kurs Dolar adalah harga mata uang Dolar terhadap mata uang Rupiah selama periode tahun 2018-2021.
4. Volume Ekspor Terpentin Volume ekspor Terpentin adalah volume realisasi ekspor per bulan dalam satuan Ton selama periode tahun 2018-2021.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan harga ekspor, penjualan domestik, nilai kurs Dolar dan volume ekspor Terpentin. Data merupakan data rasio dan *time series* periode tahun 2018-2021 yang didapatkan dari KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah dan Bank Indonesia. Data dianalisis menggunakan

metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, perlu dipenuhi asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

Tabel 1
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Keterangan
Normalitas	Nilai Signifikan 0,200 > 0,05	Data berdistribusi normal
Multikolinieritas	<ul style="list-style-type: none"> • Harga ekspor Tolerance : 0,839 VIF: 1,191 • Penjualan domestik Tolerance: 0,894 VIF: 1,118 • Nilai kurs Dolar Tolerance : 0,914 VIF: 1,094 	Tidak ada gejala multikolinieritas
Heteroskedastisitas	Tidak terbentuk pola tertentu	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
Autokorelasi	Nilai Durbin-Watson: 1,666	Tidak ada gejala autokorelasi
Linieritas	<ul style="list-style-type: none"> • Harga ekspor Deviation from linearity: 0,590 • Penjualan domestik Deviation from linearity: 0,641 • Nilai kurs Dolar Deviation from linearity: 0,579 	Semua variabel independen berhubungan linier terhadap variabel dependen

Sumber: Data sekunder yang telah diolah dengan SPSS, 2022

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih serta menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel besar (independen) dan variabel terikat (dependen).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 ^a	.753	.724	69.24832	.949

a. Predictors: (Constant), Nilai Kurs Dolar, Penjualan Domestik, Harga Ekspor
b. Dependent Variable: Volume Ekspor Terpentin

Sumber: Data sekunder yang telah diolah dengan SPSS, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,868 yang berarti bahwa variabel independen dengan dependen memiliki hubungan dengan nilai sebesar 86,8%. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,724 yang berarti seluruh variabel independen (harga ekspor, penjualan domestik dan nilai kurs Dolar) mampu menjelaskan variabel dependen (volume ekspor Terpentin) sebesar 72,4% sedangkan sisanya 27,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji F

**TABEL 3
HASIL UJI F**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	379999.912	3	126666.637	26.415	.000 ^b
Residual	124678.571	26	4795.330		
Total	504678.483	29			

a. Dependent Variable: Volume Ekspor Terpentin
b. Predictors: (Constant), Nilai Kurs Dolar, Penjualan Domestik, Harga Ekspor

Sumber: Data sekunder yang telah diolah dengan SPSS, 2022

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel harga ekspor, penjualan domestik dan nilai kurs Dolar berpengaruh secara signifikan terhadap variable volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah.

Uji t

**Tabel 4
Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	482.703	504.959		.956	.348
Harga Ekspor	.116	.015	.819	7.702	.000
Penjualan Domestik	-1.064	.612	-.179	-1.739	.094
Nilai Kurs Dolar	-.037	.036	-.107	-1.047	.305

a. Dependent Variable: Volume Ekspor Terpentin

Sumber: Data sekunder yang telah diolah dengan SPSS, 2022

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi variabel harga ekspor sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel harga ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor Terpentin. Nilai signifikansi variabel penjualan domestik sebesar 0,094 yang lebih besar dari 0,05 sehingga Ha2 ditolak dan Ho2 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel penjualan domestik berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor Terpentin. Variabel nilai kurs Dolar memiliki nilai signifikansi 0,305 yang lebih besar dari 0,05 sehingga Ha3 ditolak dan Ho3 diterima, Hal ini berarti bahwa variabel nilai kurs Rupiah berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor Terpentin.

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis menghasilkan sebuah model persamaan sebagai berikut:

$$Y=482,703+0,116X1-1,064X2-0,037X3$$

Koefisien pada persamaan regresi linier berganda dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel harga ekspor memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap volume ekspor Terpentin. Jika harga ekspor naik satu Dollar maka volume ekspor Terpentin akan naik sebesar 0,116 Ton (Ceteris paribus).
2. Variabel penjualan domestik memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap volume ekspor Terpentin. Jika penjualan domestik naik satu Ton maka volume ekspor Terpentin akan turun sebesar

- 1,064 Ton (namun secara tidak signifikan).
3. Variabel nilai kurs Dolar memiliki hubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor Terpentin. Jika nilai kurs Dolar terhadap Rupiah naik satu Rupiah maka volume ekspor Terpentin akan turun 0,037 Ton (namun secara tidak signifikan).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel harga ekspor memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah.
2. Variabel penjualan domestik memiliki hubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah.
3. Variabel nilai tukar Dolar memiliki hubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah.
4. Variabel harga ekspor, penjualan domestik dan nilai kurs Dolar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor Terpentin di KBM Industri Hasil Hutan Bukan Kayu Jawa Tengah.

Saran

1. Memprioritaskan produksi Terpentin untuk ekspor saat harga ekspor meningkat sehingga ketersediaan komoditas lebih terjaga.
2. Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya sehingga penelitian mengenai Terpentin ini dapat

berkembang, terutama dengan cara meneliti komoditas Terpentin dengan variabel-variabel yang belum diteliti penelitian ini, karena variabel independen seperti harga ekspor, nilai kurs Rupiah dan penjualan domestik hanya berpengaruh sebesar 72,4%. Berdasarkan hasil penelitian Lestari (2015) variabel lain yang berkemungkinan berpengaruh terhadap volume ekspor Terpentin adalah jumlah produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2013. Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa (Revisi). Bandung: Alfabeta
- Amir, M.S. 2004. Strategi Memasuki Pasar. PPM: Jakarta.
- Anwary, Ahmad Amiruddin. 2011. Prediksi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Menggunakan Fuzzy Time Series. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ariowo, H., Alexander Wirapraja dan Imam Wijoyo. 2018. Mudah Memahami dan Mengimplementasikan Ekonomi Makro. Yogyakarta: ANDI
- Auliya, Reisi Rizqie. 2019. The Influence of Selling Prices and Exchange Rates on Barecore Export Volume. Jurnal JOBS, Vol. 4, No. 1.
- Bank Indonesia. 2022. [bi.go.id. https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/kalkulator-kurs.aspx](https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/kalkulator-kurs.aspx). (diakses 23 Juni 2022).
- Basu Swastha. 2008. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Claudia, Gabriella. 2016. Pengaruh Produksi Karet Alam Domestik, Harga Karet Alam Internasional dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Karet Alam (Studi Pada Komoditi

- Karet Alam Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35. No. 1.
- Dewi, Made Dian Kartika. 2015. Pengaruh Kurs Dollar, Harga, dan Inflasi Terhadap Volume Ekspor Kepiting Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 4. No.7.
- Farina, Fenin dan Achmad Husaini. 2017. Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara ASEAN Per-Dollar Amerika Serikat (Studi Pada International Trade Center Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 50 No. 6.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Herlina, M. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Indonesia ke Amerika Serikat Pada Tahun 1980-2015. *Jurnal Ekonomi*.
- Istamar, I., Sudati Nur Sarfiah dan Rusmijati. 2019. Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2018. *Journal of Economic*, Vol. 1, No. 4.
- Karima, Nurul. 2020. The Influence of International Price and Exchange Rate Toward Indonesian Tea Export Volume (Study on Indonesian Tea Exports in 2014-2018)". Semarang: Politeknik Negeri Semarang.
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. 2022. Diambil kembali dari http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/contents/98-incoterms
- Kotler dan Gary Armstrong. 2016. Dasar-dasar Pemasaran. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 1996. Manajemen Keuangan Internasional. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Lestari, Dini Silvi. 2015. Analisis Pengaruh Harga Domestik, Jumlah Produksi, Harga Ekspor, Penjualan Domestik, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Ekspor Gondorukem di KBM GT 1 Perum Perhutani GTD&MKP Jateng (Mranggen). *Admisi dan Bisnis*, 16(2), pp. 87-94.
- Madura, J. 2008. *International Financial Management*. Ninth Edition. Thomson South-Western, a Part of The Thomson Corporation. United States of America.
- Mankiw, N. Gregory. 2018. Pengantar Ekonomi Makro Edisi Asia. Jakarta: Salemba Empat.
- Mejaya, Amirus Saleh, Dahlan Fanani dan M. Kholid Mawardi. 2016. Pengaruh Produksi, Harga Internasional dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor (Studi Pada Ekspor Global Teh Indonesia Periode Tahun 2010-20133). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 35(2), 20-29.
- Neilson, J. 2018. Global Markets, Farmers and The State: Sustaining Profits in The Indonesian Cocoa. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 2(1), 227-50
- Nopirin. 2017. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Pemerintah Indonesia. 2006. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan.
- Ramadhanty, Nabila Alyssa. 2021. Pengaruh Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.

- Rangkuti, Freddy. 2009. Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Reza, N.F. 2020. Penanganan Dokumen Ekspor Barang Shortening Milik PT Bonanza Megah Oleh Perusahaan EMKL PT Samudera Perdana Selaras Cabang Semarang. Karya Tulis.
- Riandy, Huliyah dan Subiyakto. 2011. Rancang Bangun Sistemn Informasi Penjualan Barang. Jurnal Sistem Informasi, Vol. 1. No. 1-6.
- Salomon, Robert dan J. Myles Shaver. 2005. Domestic Sales: Their Relationship and Determinants. Strategic Management Journal, 26(9), 855-871.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2002. Pengantar Teori Makroekonomi, Cetakan keempat belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryati, Lili. 2019. Manajemen Pemasaran Suatu Strategi dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan. Sleman: CV Budi Utama.
- Thuy, Vinh Nguyen Thi dan Duong Trinh Thi Thuy. 2019. The Impact of Exchange Rate Volatility on Exports in Vietnam: A Bounds Testing Approach. Journal of Risk and Financial Management, 12(1), p.6.
- United Nations Conference on Trade and Development. 2022. unctad.org. <https://unctad.org/webflyer/global-trade-update-february-2022>. (diakses 23 Juni 2022)
- Wijaya, Tony. 2013. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis; Teori dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulansari, Eka, Edy Yulianto dan Edriana Pangestuti. 2016. Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Daya Saing Ekspor Kelapa Sawit Indonesia (Studi Pada Tahun 2009-2013). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 39. No. 2.